

ABSTRAK

Alfan Muhammad Mukhlis, 2024. **Tingkat Kesiapsiagaan Peserta Didik Dalam Menghadapi Bencana Gempa Bumi (Pada Peserta Didik Kelas X di SMA Negeri 9 Kota Tasikmalaya)**. Jurusan Pendidikan Geografi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Siliwangi.

Indonesia adalah negara kepulauan yang berada di jalur pegunungan api dunia. Posisi yang dimiliki Indonesia memiliki potensi terhadap bencana alam. Gempa bumi adalah bencana yang sering terjadi di Indonesia yang terjadi secara mendadak dan tanpa adanya prediksi. Kota Tasikmalaya memiliki sejarah gempa tektonik terparah dengan kekuatan mencapai 7,9 Skala Richter. SMA Negeri 9 Tasikmalaya berada dilokasi padat penduduk serta intensitas aktivitas dilakukan di dalam ruangan. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui tingkat kesiapsiagaan peserta didik dalam menghadapi bencana gempa bumi di SMA Negeri 9 Tasikmalaya. Masalah dalam penelitian ini bahwa, lembaga pendidikan yaitu sekolah seharusnya bisa memberikan rasa yang aman dan nyaman terhadap warga sekolah khususnya peserta didik. Gedung sekolah yang dibuat dua lantai dikarenakan terbatasnya lahan yang dimiliki. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis skoring. Teknik pengumpulan data observasi, wawancara, kuesioner, serta studi literatur. Adapun jumlah populasi dalam penelitian ini berjumlah 319 orang yaitu peserta didik kelas X di SMA Negeri 9 Kota Tasikmalaya pada tahun pelajaran 2023/2024 dengan sampel yang digunakan berjumlah 76 orang. Hasil penelitian ini bahwa tingkat kesiapsiagaan peserta didik dalam menghadapi bencana gempa bumi berada dalam kategori sangat siap. Pengukuran tingkat kesiapsiagaan diukur sebanyak dua kali yaitu *pre-post test*. Hasil skor tingkat kesiapsiagaan rerata *pre-test* 83 sedangkan hasil rerata skor *post-test* 85 termasuk kategori sangat siap. Indeks pengetahuan dan sikap, rencana tanggap darurat, dan mobilisasi sumberdaya kategori sangat siap, sedangkan sistem peringatan bencana kategori siap. Hasil *post-test* terdapat peningkatan dan perbedaan yang signifikan berdasarkan uji t sig $0.00 < 0.05$, berkaitan dengan itu dikarenakan dilakukan kegiatan sosialisasi kebencanaan, simulasi bencana gempa bumi, dan pembuatan jalur evakuasi sebagai upaya untuk meningkatkan kesiapsiagaan peserta didik. Upaya meningkatkan kesiapsiagaan yang telah dilakukan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat kesiapsiagaan peserta didik dalam menghadapi bencana gempa bumi.

Kata Kunci: Kesiapsiagaan, Peserta Didik, Gempa Bumi

ABSTRACT

Alfan Muhammad Mukhlis, 2024. Level of Preparedness of Students in Facing Earthquake Disasters (For Grade X Students at SMA Negeri 9 Tasikmalaya City). Department of Geography Education, Faculty of Teacher Training and Education, Siliwangi University.

Indonesia is an archipelago located on the world's volcanic mountain range. Indonesia's position has the potential for natural disasters. Earthquakes are disasters that often occur in Indonesia that occur suddenly and without prediction. Tasikmalaya City has a history of the worst tectonic earthquakes with a strength of 7.9 on the Richter Scale. SMA Negeri 9 Tasikmalaya is located in a densely populated area and the intensity of activities is carried out indoors. The purpose of this study was to determine the level of preparedness of students in facing earthquakes at SMA Negeri 9 Tasikmalaya. The problem in this study is that educational institutions, namely schools, should be able to provide a sense of security and comfort to school residents, especially students. The school building was made two floors due to the limited land available. The method used in this study is to use a quantitative descriptive method with the analysis technique used in this study using scoring analysis. Data collection techniques were observation, interviews, questionnaires, and literature studies. The population in this study was 319 people, namely class X students at SMA Negeri 9 Kota Tasikmalaya in the 2023/2024 academic year with a sample of 76 people. The results of this study showed that the level of preparedness of students in facing earthquake disasters was in the very prepared category. The measurement of the level of preparedness was measured twice, namely the pre-post test. The average score of the pre-test preparedness level was 83 while the average score of the post-test was 85, including the very prepared category. The knowledge and attitude index, emergency response plans, and resource mobilization were in the very prepared category, while the disaster warning system was in the ready category. The post-test results showed a significant increase and difference based on the t-sig test $0.00 < 0.05$, related to this because disaster socialization activities, earthquake disaster simulations, and the creation of evacuation routes were carried out as an effort to improve student preparedness. Efforts to improve preparedness that have been made have a significant influence on the level of preparedness of students in facing earthquake disasters.

Keywords: *Preparedness, Students, Earthquake*